

Screenshot of a web browser displaying a plagiarism checker tool. The browser tabs include "SIP Data Kepegawaian", "(1) WhatsApp", "Jurnal Arsitektur ARCADE", and "Plagiarism Checker - Check 500". The address bar shows "editpad.org/tool/plagiarism-checker".

The tool interface shows the following statistics:

Total Words:	166
Unique Words:	177
Sentences:	8

A "Make Unique" button is visible below the statistics.

The plagiarism results are displayed as:

- Plagiarism: 0%
- Unique: 100%

The text being checked is:

Penyebaran Coronavirus 2019 memunculkan regulasi lockdown, dimana para masyarakat diminta melakukan berbagai pekerjaan dari rumah. Rumah seketika menjadi tempat bekerja, sekolah dan bersosialisasi. Memiliki unit hunian yang sehat dan nyaman menjadi keinginan tiap penghuninya apalagi dengan fungsi rumah yang semakin meluas. Pencapaian rumah sehat salah satunya dipengaruhi pencahayaan di dalam unit yang memadai. Namun pada kenyataanya, dalam unit vertikal sederhana masih banyak permasalahan yang dijumpai diantaranya, ruang unit yang terlalu gelap karena kurangnya daylighting yang masuk ke unit dan faktor lainnya. Tujuan dari paper ini untuk menggali apakah pencahayaan unit di apartemen sederhana dapat memenuhi dinamika kebutuhan fungsi rumah dalam perspektif new normal. Penelitian dengan metode kualitatif-deskriptif pendekatan studi kasus di Graha Aparna Siwalankerto ini menunjukkan hasil bahwa sampel 4 yaitu lantai 5 , meskipun angka iluminasi masih dibawah standar minimumnya , namun penyebaran iluminasinya paling merata

The browser's taskbar at the bottom shows a temperature of 30°C, weather "Partly cloudy", and the system time as 7:16 PM on 19/10/2023.